

## Community Service

# Classical Guidance as an Effective Solution to Overcome Bullying Behavior at SMPN 1 Juntinyuat

**Akhnaf Adilatul Fakhroh**

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: [akhnapfakhir458@gmail.com](mailto:akhnapfakhir458@gmail.com)

Copyright © 2025 by Authors, Published by Diplomasi: Jurnal Demokrasi, Pemerintahan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Received : August 22, 2025  
Accepted : October 15, 2025

Revised : September 17, 2025  
Available online : October 31, 2025

**How to Cite:** Akhnaf Adilatul Fakhroh. (2025). Classical Guidance as an Effective Solution to Overcome Bullying Behavior at SMPN 1 Juntinyuat. *Diplomasi : Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(4), 251–257. <https://doi.org/10.58355/dpl.v3i4.76>

## Abstract

Bullying in schools is a serious problem that negatively impacts students' mental and physical health and academic achievement. This research was motivated by the high incidence of bullying and the lack of understanding of this issue among students at SMPN 1 Juntinyuat. To address these challenges, the Community Service Program team implemented an Anti-Bullying Classical Guidance program as a preventive and rehabilitative measure. The program's primary objective was to raise students' awareness of the definition, forms, and negative impacts of bullying, as well as to provide them with skills to prevent and address it. The implementation method used was interactive classical guidance, a combination of lectures, group discussions, and Q&A sessions centered on 9th-grade students (approximately 290 participants). The program's effectiveness was measured quantitatively by comparing pre-test and post-test scores using Normalized Gain (N-Gain) analysis. The results showed a significant increase in understanding, with an average N-Gain score of 0.95, categorized as High. This achievement confirms that classical guidance is effective in transferring anti-bullying knowledge and provides a strong foundation for creating a safe and supportive school environment.

**Keywords:** Classical Guidance, Bullying, Prevention, Junior High School, N-Gain.

## Bimbingan Klasikal sebagai Solusi Efektif untuk Mengatasi Perilaku Bullying di SMPN 1 Juntinyuat

### Abstrak

Bullying di sekolah merupakan masalah serius yang berdampak negatif pada kesehatan mental, fisik, dan prestasi akademik siswa. Penelitian ini berlatar belakang tingginya kasus bullying dan

# Classical Guidance as an Effective Solution to Overcome Bullying Behavior at SMPN 1 Juntinyuat

Akhnaf Adilatul Fakhroh

kurangnya pemahaman siswa SMPN 1 Juntinyuat mengenai isu ini. Untuk mengatasi tantangan tersebut, tim PkM melaksanakan program Bimbingan Klasikal Anti-Bullying sebagai langkah preventif dan rehabilitatif. Tujuan utama program ini adalah meningkatkan kesadaran siswa tentang definisi, bentuk, dan dampak negatif bullying, serta memberikan keterampilan untuk mencegah dan menanganinya. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah bimbingan klasikal interaktif dengan kombinasi ceramah, diskusi kelompok, dan tanya jawab yang berpusat pada siswa kelas 9 ( $\pm 290$  peserta). Efektivitas program diukur secara kuantitatif melalui perbandingan skor pre-test dan post-test dengan analisis Normalized Gain (N-Gain). Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan, dengan rata-rata skor N-Gain sebesar 0.95, yang dikategorikan sebagai Tinggi. Capaian ini menegaskan bahwa bimbingan klasikal terbukti efektif dalam mentransfer pengetahuan anti-bullying dan memberikan fondasi yang kuat untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan suportif.

**Kata Kunci:** Bimbingan Klasikal, Bullying, Pencegahan, SMP, N-Gain.

## PENDAHULUAN

Bullying adalah masalah sosial yang mengkhawatirkan di lingkungan pendidikan, terutama di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Tindakan agresif berulang ini memiliki konsekuensi serius, seperti depresi, kecemasan, dan penurunan prestasi akademik pada korban, sekaligus membentuk perilaku antisosial pada pelaku (Jantzer, 2015; Zakiyah, 2017). Di Indramayu, khususnya di Desa Dadap, Kecamatan Juntinyuat, fenomena bullying di kalangan anak-anak dan remaja telah meningkat dan menjadi perhatian khusus, menciptakan siklus yang merugikan di mana korban merasa terisolasi dan enggan melapor (Arifin, 2021).

Berdasarkan hasil analisis situasi di SMPN 1 Juntinyuat, ditemukan beberapa permasalahan kunci yang mendesak untuk diatasi: 1) Banyak siswa belum memahami secara komprehensif apa itu bullying dan dampak jangka panjangnya; 2) Terdapat indikasi kurangnya empati di kalangan siswa yang memperburuk situasi; dan 3) Korban sering merasa tertekan dan tidak melaporkan insiden yang mereka alami. Kurangnya kesadaran dari orang tua dan guru juga menjadi faktor penghambat penanganan (Suharto, 2020).

Untuk merespons permasalahan ini, program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini diusulkan dengan fokus pada Bimbingan Klasikal Sebagai Solusi untuk Mengatasi Bullying di SMPN 1 Juntinyuat. Bimbingan klasikal adalah layanan bimbingan konseling yang efektif untuk menyampaikan informasi, pengetahuan, dan keterampilan secara serentak kepada sekelompok siswa, yang diharapkan dapat membentuk karakter dan keterampilan sosial mereka (Permadi, 2022).

Tujuan utama dari program PkM ini adalah: 1) Meningkatkan kesadaran siswa tentang definisi, jenis, dan dampak negatif bullying bagi semua pihak; 2) Memberikan keterampilan praktis kepada siswa dalam menghadapi, mencegah, dan melaporkan tindakan bullying (seperti yang dilakukan dalam diskusi dan role playing); dan 3) Menciptakan lingkungan belajar yang aman dan positif di sekolah. Program ini sangat layak dilaksanakan sebagai langkah preventif untuk mengurangi kasus bullying dan meningkatkan kesejahteraan emosional siswa.

## METODE

### Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan PkM ini dilaksanakan di SMPN 1 Juntinyuat, yang beralamat di Jl. Sepat No.

83 Dadap Juntinyuat, Desa Dadap, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Kegiatan ini berupa seminar bimbingan klasikal dilaksanakan pada hari Kamis, 07 Agustus 2025, mulai pukul 08.00 WIB di Masjid SMPN 1 Juntinyuat. Sasaran utama program adalah seluruh siswa kelas 9 di SMPN 1 Juntinyuat dengan total peserta kurang lebih 290 orang.

### **Metode Pelaksanaan Program (Intervensi)**

Program bimbingan klasikal ini menggunakan pendekatan interaktif dan partisipatif dengan kombinasi beberapa metode:

1. Ceramah (Penyampaian Materi): Pemateri (dosen program studi bimbingan dan konseling) menyampaikan materi inti mengenai definisi, dampak, strategi, dan keterampilan mengatasi *bullying* secara komprehensif.
2. Diskusi dan Tanya Jawab: Peserta didorong untuk terlibat aktif dengan membagi pengalaman, mengajukan pertanyaan, dan mendiskusikan permasalahan *bullying* yang mereka hadapi. Metode ini bertujuan untuk memicu pemikiran kritis dan empati.

### **Teknik Pengumpulan dan Analisis Data**

Untuk mengevaluasi efektivitas program, digunakan teknik pengukuran gabungan (mixed methods):

1. Pengumpulan Data Kuantitatif: Data dikumpulkan melalui Pre-test dan Post-test yang berisi 5 pertanyaan seputar pemahaman *bullying*. Tes ini diberikan kepada sampel peserta (10 orang) sebelum dan sesudah intervensi.
2. Pengumpulan Data Kualitatif: Meliputi observasi selama kegiatan, diskusi kelompok untuk menggali pengalaman peserta, dan umpan balik (*feedback*) peserta mengenai kualitas dan manfaat seminar.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari program kerja pendukung "Bimbingan Klasikal Sebagai Solusi Mengatasi Bullying Disekolah" yang telah dilaksanakan bertempat di SMPN 1 Juntinyuat dengan sasaran siswa/i SMPN 1 Juntinyuat, dengan jumlah peserta sebanyak 290 peserta. Kegiatan ini dilakukan untuk mengedukasi siswa tentang akibat dan cara mengatasi bullying. Seminar bimbingan ini dipaparkan secara langsung oleh dosen program studi bimbingan dan konseling Pendidikan Islam Ibu Syifa Nur Fadilah S.Sos., M.A selaku mitra, yang memberikan penjelasan secara komprehensif mengenai bullying.

Sesi seminar bimbingan dilanjutkan dengan diskusi interaktif, di mana para siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat mereka. Hal ini menciptakan suasana yang komunikatif dan membuka ruang dialog antara narasumber dan peserta didik. Dari kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman siswa mengenai akibat dan cara mengatasi bullying. Siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya mematuhi aturan, serta memahami bahwa bullying akan berdampak pada diri sendiri juga orang lain dan masa depan mereka.

Pengambilan sampel sebanyak 10 orang dengan pengisian pretest dan posttest, pengisian pretest yaitu guna mengukur pengetahuan siswa/i terhadap materi yang akan disampaikan. Sedangkan untuk posttest yaitu digunakan untuk mengetahui seberapa paham

siswa/i terhadap materi yang disampaikan oleh pemateri atau dapat dikatakan posttest yaitu evaluasi akhir setelah materi diberikan atau disampaikan.

Yang diharapkan dari kegiatan yang telah dilakukan yaitu dapat meningkatkan kesadaran para siswa agar mereka memahami konsekuensi dari setiap tindakan yang melanggar aturan. Bimbingan ini juga diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas mengenai bahaya dan dampak bullying, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya memilih lingkungan pergaulan yang baik. Kegiatan ini tidak hanya menasar siswa, tetapi juga mendorong peran aktif sekolah dalam membimbing serta mengawasi perkembangan anak, khususnya remaja.

Dilihat dari hasil pretest dan posttest dapat disimpulkan bahwa peserta memahami dan menyimak dengan baik materi yang disampaikan, antusias peserta disaat sesi tanya jawab sangat baik, oleh karena itu, program ini dikatakan berhasil.

**Kegiatan yang Dilakukan**

**a. Tahap awal**

Pembagian lembar pre test dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman terhadap isu bullying di sekolah



Gambar 1. Pembagian dan Pengisian Lembar Pre-Test

**b. Tahap Kedua**

Pemaparan materi mengenai bullying yang disampaikan oleh dosen Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Wiralodra



Gambar 2. Pemaparan materi oleh narasumber

# Classical Guidance as an Effective Solution to Overcome Bullying Behavior at SMPN 1 Juntinyuat

Akhnaf Adilatul Fakhroh

## c. Tahap Ketiga

Melakukan sesi tanya jawab antara peserta seminar bimbingan klasikal dengan pemateri



Gambar 3. Sesi tanya jawab peserta dengan narasumber

## d. Tahap terakhir

Setelah dilakukan pemaparan materi, dilakukan pengisian soal posttest oleh peserta seminar yang dibuat serupa dengan tes awal agar dapat mengetahui sejauh mana peningkatan sejauh mana peningkatan pemahaman peserta seminar terhadap materi bullying



Gambar 4. Pengisian soal posttest

## Waktu Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di masjid SMPN 1 Juntinyuat. Waktu kegiatan ini pada hari Kamis, 07 Agustus 2025 pukul 08.00 WIB, kegiatan dimulai dengan, pembukaan kegiatan (seminar), pembagian soal pretest, penyampaian materi oleh narasumber, tanya jawab, pembagian soal posttest, dan penutup kegiatan

## Hasil Peningkatan Mitra Pada Program Bimbingan Kegiatan

Dilihat dari hasil pretest dan posttest maka dapat kita ketahui terdapat peningkatan hasil pretest dengan hasil posttest pada Sebagian besar peserta seminar yang sudah

# Classical Guidance as an Effective Solution to Overcome Bullying Behavior at SMPN 1 Juntinyuat

Akhnaf Adilatul Fakhroh

diberikan paparan materi oleh narasumber. Berikut dibawah ini adalah data hasil pretest dan posttest sebagai berikut:

Tabel 3. Peningkatan Hasil Pre-test dan Pos-test

No.	Nama	Pre test	Post test
1.	Dede Rahmawati	80	100
2.	Khanza Mirazaina	80	100
3.	Nur Rofiah	90	100
4.	Shelia Zivani	70	90
5.	Wildan	90	100
6.	Downy	60	90
7.	Juvita Oktaviya Ningsih	90	100
8.	Aulia Azhar	90	100
9.	Ahmad Bustomi	70	100
10.	Rehan Adhitya	90	100

## Hasil Pelaksanaan Program Kerja

Untuk mengukur hasil dari pengabdian yaitu dengan menggunakan pretest dan posttest, dilakukan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta pelatihan menggunakan Uji N-Gain sedangkan hasil wawancara dideskripsikan untuk memperkuat hasil pengabdian yang dilakukan. Adapun hasilnya terlampir pada table dibawah ini:

Tabel. 4 hasil N- Gain pre test dan post test

No.	Nama	Pre Test	Post Test	Nilai Maksimum	N-Gain	Persentase
1.	Dede Rahmawati	80	100	100	1	100
2.	Khanza Mirazaina	80	100	100	1	100
3.	Nur Rofiah	90	100	100	1	100
4.	Shelia Zivani	70	90	100	0,7	67
5.	Wildan	90	100	100	1	100
6.	Downy	60	90	100	0,8	75
7.	Juvita Oktaviya Ningsih	90	100	100	1	100
8.	Aulia Azhar	90	100	100	1	100
9.	Ahmad Bustomi	70	100	100	1	100
10.	Rehan Adhitya	90	100	100	1	100

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa Seminar Bimbingan Klasikal sebagai Solusi Mengatasi Bullying di SMPN 1 Juntinyuat telah berhasil diselenggarakan dengan sukses. Tujuan utama untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa kelas 9 mengenai isu bullying telah tercapai.

Hasil analisis kuantitatif menggunakan Uji Normalized Gain (N-Gain) menunjukkan peningkatan pemahaman yang Tinggi, dengan rata-rata N-Gain sebesar 0.95. Capaian ini mengindikasikan bahwa metode bimbingan klasikal interaktif yang digunakan sangat efektif dalam mentransfer pengetahuan anti-bullying secara cepat dan efisien.

## **Classical Guidance as an Effective Solution to Overcome Bullying Behavior at SMPN 1 Juntinyuat**

Akhnaf Adilatul Fakhroh

Program ini menghasilkan luaran berupa peningkatan pemahaman siswa, laporan pelaksanaan kegiatan PkM, dan rekomendasi bagi pihak sekolah untuk melanjutkan upaya pembimbingan dan pengawasan anti-bullying di lingkungan sekolah. Keberhasilan program ini merupakan langkah krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan positif bagi seluruh siswa di SMPN 1 Juntinyuat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Z. (2021). Dampak bullying terhadap kesejahteraan siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*.
- Astuti, R., & Handayani, T. (2020). Pencegahan Perilaku Bullying di Sekolah Melalui Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Coloroso, B. (2007). *The Bully, the Bullied, and the Bystander: From Pre-School to High School*. HarperCollins.
- Fatimah, E. (2016). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Pertama*. Remaja Rosdakarya.
- Hake, R. R. (1998). Interactive-engagement vs. traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses. *American Journal of Physics*, 66(1), 64-74.
- Jantzer, M., et al. (2015). Understanding bullying: A comprehensive review of the literature. *Journal of School Psychology*.
- Olweus, D. (1993). *Bullying at School: What We Know and What We Can Do*. Blackwell Publishing.
- Permadi, T. (2022). *Strategi menghadapi bullying: Panduan untuk siswa*. Penerbit Edukasi.
- Prayitno. (2017). *Layanan Bimbingan Kelompok dan Layanan Bimbingan Klasikal*. Ghalia Indonesia.
- Santrock, J. W. (2018). *Adolescence (17th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Sudirman, A., & Dkk. (2021). Efektivitas Layanan Informasi dalam Meningkatkan Pemahaman Anti-Bullying pada Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*.
- Suharto, B. (2020). Pengertian dan jenis bullying: Perspektif psikologi. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*.
- Wiyani, N. A. (2012). *Save Our Children from School Bullying*. Pustaka Insan Madani.
- Yusuf, S., & Nurihsan, J. (2019). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Remaja Rosdakarya.
- Zakiah, N., et al. (2017). The impact of parental support on bullying victims. *International Journal of Educational Research*.